

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipergunakan dalam proposal ini adalah analisis kuantitatif, metode penelitian kuantitatif itu berkenaan dengan data angka atau numerical. Menurut Sugiyono (2020: 14), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara random, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pemilihan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (aktivitas keagamaan) terhadap variabel terikat (prestasi belajar Akidah Akhlak). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, hubungan antar variabel dapat diukur secara objektif melalui angka-angka yang kemudian dianalisis secara statistik (Yusuf, 2021: 37).

Dalam konteks penelitian ini, aktivitas keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahfizhul Qur'an Al-Fatah Sambi Boyolali dijadikan variabel bebas (X), sedangkan prestasi belajar Akidah Akhlak dijadikan variabel terikat (Y). Melalui penelitian korelasional, akan diketahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara keterlibatan siswa

dalam aktivitas keagamaan dengan capaian prestasi belajar mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Alasan lain pemilihan penelitian korelasional adalah karena fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan adanya anomali: beberapa siswa aktif mengikuti aktivitas keagamaan namun prestasi belajar Akidah Akhlaknya rendah, sedangkan sebagian siswa yang kurang aktif justru memiliki prestasi tinggi. Hal ini memerlukan pembuktian secara ilmiah dengan menggunakan analisis data kuantitatif agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Wati, 2022: 58).

Dengan demikian, jenis penelitian ini tepat digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengukur dan menganalisis pengaruh aktivitas keagamaan terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak secara objektif, sistematis, dan dapat diuji secara statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Tahfizhul Qur'an Al-Fatah Sambi Boyolali, yaitu lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas tahfizh Al-Qur'an dan mengintegrasikan pendidikan umum serta agama. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya fenomena perbedaan capaian prestasi Akidah Akhlak meskipun siswa sama-sama aktif mengikuti kegiatan keagamaan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Juni 2025 hingga Desember 2025, yaitu mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis hasil penelitian selama 4 bulan lebih.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu (Arikunto, 2019: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah Tahfizhul Qur'an Al-Fatah Sambu Boyolali tahun pelajaran 2024/2025.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Tahfizhul Quran Al-Fatah Sambu Boyolali dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Populasi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII	16
2	VIII	29
3	IX	30
TOTAL		75

2. Sampel

- a. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified proportional random sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian terbagi dalam beberapa strata, yaitu kelas VII, VIII, dan IX, yang masing-masing memiliki jumlah siswa yang relatif seimbang. Melalui stratifikasi, setiap jenjang kelas akan diwakili

secara proporsional sesuai dengan jumlah siswanya (Sugiyono, 2020: 118).

b. Penentuan Ukuran Sampel

Penentuan ukuran sampel untuk populasi kecil rumus Slovin cukup sering digunakan untuk menentukan ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = margin of error (0,05)

$$n = \frac{75}{1 + 75 (0,05)^2} = \frac{75}{1 + 75 (0,0025)} = \frac{75}{1,1875} = 63,16$$

Maka sampel total dibulatkan menjadi 63 siswa.

Tabel 3.2 Tabel Distribusi Sampel Tiap Kelas

KELAS	POPULASI	RUMUS	SAMPEL
VII	16	$63 \times (16/75)$	13,44 = 13 Siswa
VIII	29	$63 \times (29/75)$	24,36 = 24 Siswa
IX	30	$63 \times (30/75)$	25,2 = 25 Siswa
Total			62 Siswa

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Aktivitas Keagamaan

a. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket/kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas keagamaan siswa. Menurut Yusuf (2021: 110), angket adalah instrumen berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan tujuan memperoleh data tentang sikap, persepsi, atau perilaku tertentu. Dengan metode angket ini penulis mempersiapkan jumlah pertanyaan tertentu, dan disebarkan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung.

Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Menurut Wati (2022: 56), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial, dengan pilihan jawaban mulai dari selalu sampai tidak pernah. Skala Likert biasanya menggunakan empat kategori, dengan alternatif jawaban yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Cara untuk memberikan skor pada angket penelitian ini bisa dilihat pada table berikut :

Tabel 3.3 Skor Pada Angket

Keterangan	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

b. Definisi konseptual

Definisi konseptual ialah penafsiran dari suatu konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan (Yusuf, 2021: 72). Aktivitas keagamaan dalam penelitian ini adalah bentuk partisipasi siswa dalam menjalankan ajaran Islam, baik berupa ibadah individual (shalat, membaca Al-Qur'an, berdoa, puasa) maupun ibadah sosial (mengikuti pengajian, kegiatan keagamaan madrasah, dan membantu sesama). Menurut Sari et al. (2023: 180), aktivitas keagamaan mencerminkan pembiasaan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diamati dalam perilaku siswa.

c. Definisi opsional

Definisi operasional adalah penjelasan suatu variabel dengan cara memberikan arti praktis yang dapat diukur di lapangan (Sugiyono, 2020: 122).

Dalam penelitian ini, aktivitas keagamaan siswa dioperasionalkan sebagai skor atau hasil jawaban siswa atas angket yang terdiri dari 20 pernyataan yang mengukur:

- 1) Keaktifan ibadah wajib (shalat lima waktu)

- 2) Keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan sekolah (pengajian, tadarus)
 - 3) Pelaksanaan ibadah sunnah (dhuha, tahajud, puasa Senin-Kamis)
 - 4) Kebiasaan akhlak terpuji yang mencerminkan nilai religious
- d. Kisi-kisi instrument

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh data (Wahyuni, 2021: 215). Instrumen ini dapat berupa kuesioner, pedoman wawancara, atau alat pengukuran lain yang dirancang untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner aktivitas keagamaan siswa.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Aktivitas Keagamaan Siswa

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Aktivitas Keagamaan Siswa	Melaksanakan ibadah wajib	1, 2	3	3
		Melaksanakan ibadah sunnah	4	5	2
		Membaca dan memahami al qur'an	6	7	2
		Mengikuti kegiatan keagamaan	8	9	2
		Perilaku social keagamaan dan sedekah	10, 11	12	3
		Berakhlak mulia dan tutur kata	13, 14	15	3
		Kesadaran dan Intropeksi spiritual	16, 17, 20	18, 19	5

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur konstruk yang diteliti (Wibowo, 2020: 65). Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid apabila setiap butir pernyataan benar-benar mengukur aspek aktivitas keagamaan siswa.

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2013: 46). Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sukardi, 2011: 121). Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket, validitas ini dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan product moment yang dikemukakan oleh Person sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Σxy = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

Σx = Nilai variabel pengaruh

Σy = Nilai variabel terpengaruh

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Hasil analisa validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment. Kriterianya yaitu butir soal dikatakan valid jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hasil r_{xy} pada butir tertentu dinyatakan valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka hasil r_{xy} pada butir tertentu dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda (Yusuf, 2021: 124). Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran menunjukkan kestabilan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$$\sigma_t^2 = \text{varians total}$$

2. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

a. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Yusuf (2021: 215), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelusuri catatan, arsip, atau dokumen resmi yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini dipilih karena data nilai siswa sudah tersedia secara resmi dalam bentuk rapor yang dikeluarkan madrasah

Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan nilai rapor siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2024/2025, yang diperoleh dari wali kelas atau guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Tahfizhul Qur'an Al-Fatah Sambi.

b. Definisi konseptual

Definisi konseptual adalah penjelasan suatu konsep secara teoritis sehingga memudahkan peneliti mengoperasionalkannya di lapangan (Sugiyono, 2020: 122). Menurut Sari et al. (2023: 180), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran, biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai rapor, skor tes, atau capaian kompetensi. Dalam konteks ini, prestasi belajar Akidah Akhlak diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa

dalam memahami dan mengamalkan materi akidah (keimanan) dan akhlak (perilaku) baik secara teoritis maupun praktis.

c. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan praktis mengenai variabel penelitian yang memungkinkan untuk diukur (Wibowo, 2020: 66). Dalam penelitian ini, prestasi belajar Akidah Akhlak dioperasionalkan sebagai nilai rapor siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025 di MTs Tahfizhul Qur'an Al-Fatah Sambu.

d. Kisi-kisi instrument

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk memperoleh data sesuai kebutuhan penelitian (Wahyuni, 2021: 216). Dalam variabel ini, instrumen yang digunakan adalah dokumentasi nilai rapor siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dokumentasi dipilih karena dapat memberikan data yang objektif mengenai capaian akademik siswa tanpa harus membuat instrumen baru. Untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa dilakukan dengan metode dokumentasi.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas : Prestasi Belajar Akidah Akhlak	Siswa	Dokumentasi	Leger nilai semester

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian. Untuk penelitian ini yaitu menganalisis data tentang pengaruh, dimana teknik yang digunakan menggunakan deskriptif statistik yang menggunakan rumus mean, kelas interval, dan standar deviasi serta menggunakan regresi linier sederhana.

1. Rata-rata (mean)

Mean adalah rata-rata hitung, mencarinya dengan cara menjumlahkan seluruh data dibagi dengan banyaknya data (subando, 2020: 35)

$$Mx = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Mx = rata-rata skor

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

n = jumlah sampel

2. Kelas Interval

Selanjutnya akan dicari lebar interval untuk mengkategorikan tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

i = interval

R = range

k = jumlah Interval

Untuk mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = (H-L)+1$$

Keterangan:

R = skor tertinggi

L = skor terendah

Sedangkan untuk mencari presentase menggunakan rumus:

$$P = F/N \cdot 100\%$$

Keterangan:

p = angka prosentase yang dicapai

F = frekuensi

N = Jumlah sampel

3. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan penyebaran data yang paling banyak digunakan serta untuk melihat seberapa jauh dan dekat nilai data dengan rata-ratanya.

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}}{\sum f}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

x_i = data ke-i

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

f_i = frekuensi ke-i

n = jumlah data

4. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aktivitas keagamaan (X) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak (Y). Rumus Regresi Linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai prediksi aktivitas keagamaan siswa

X = nilai prestasi belajar Akidah Akhlak

a = konstanta (nilai Y jika X = 0)

b = koefisien regresi (menunjukkan perubahan Y jika X bertambah satu satuan)

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Uji ini penting untuk memilih jenis uji statistik yang tepat. Menurut Wati (2022: 57), uji normalitas dapat dilakukan menggunakan Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 = data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) ≤ 0,05 = data tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variable bebas dan variable terikat berbentuk linear atau tidak. Menurut Putra dan Sunarto (2020: 214), uji linearitas dapat dilakukan dengan Test for Linearity pada SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika signifikansi (Sig) $> 0,05$ = hubungan linear.
- b. Jika signifikansi (Sig) $\leq 0,05$ = hubungan tidak linear.

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang dilakukan untuk memutuskan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Menurut Santoso (2021: 45), pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif dengan 2 variabel dapat menggunakan analisis regresi linear sederhana, karena mampu melihat arah dan besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y.

Adapun persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai prediksi aktivitas keagamaan siswa

X = nilai prestasi belajar Akidah Akhlak

a = konstanta (nilai Y jika X = 0)

b = koefisien regresi (menunjukkan perubahan Y jika X bertambah satu satuan)

Hipotesis yang diajukan :

H_a = Aktivitas keagamaan mempengaruhi prestasi belajar bidang studi
Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Tahfizhul Quran Al-
Fatah Sambu.

H_0 = Aktivitas keagamaan tidak mempengaruhi prestasi belajar bidang studi
Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Tahfizhul Quran Al-
Fatah Sambu.

$H_a : \beta = 0$

$H_0 : \beta \neq 0$

Adapun kriteria pengujian hipotesis menggunakan uji t:

1. Jika $\text{Sig.} < 0,05 = H_0$ ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh signifikan)
2. Jika $\text{Sig.} \geq 0,05 = H_0$ diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikan)